



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

**PERAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIA
SEMARANG GUNA MENINGKATKAN KESADARAN TATA TERTIB
BAGI NARAPIDANA SESUAI PERMENKUMHAM NO 6 TAHUN 2013**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum**

Disusun oleh:

YUSUF MUKTI PRASOJO

NPM. 201003742017598

SEMARANG

2024



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**PERAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIA
SEMARANG GUNA MENINGKATKAN KESADARAN TATA TERTIB
BAGI NARAPIDANA SESUAI PERMENKUMHAM NO 6 TAHUN 2013
SKRIPSI**

**Telah dilakukan pengujian dihadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum**

Disusun oleh:

YUSUF MUKTI PRASOJO

NPM.201003742017598

**Mengesahkan
Tim Penguji
Ketua,**

Mahmuda Pancawisma F. SH, M.Hum

NIDN. 0614026601

Anggota

Dr. Siti Maryam, SH, MH

NIDN. 0624056601

Anggota

Dr. Mochamad Riyanto, SH, MSi

NIDN. 0602016201



Prof. Dr. Eddy Lisdiyono, S.H., M.Hum

NIDN. 0625046301

SEMARANG

2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
SURAT PERNYATAAN.....	III
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI	VII
ABSTRAK	IX
<i>ABSTRACT</i>	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Negara Hukum	9
B. Tinjauan Tata Tertib Lapas	12
C. Tinjauan Narapidana	15
D. Lembaga <i>Pemasyarakatan</i>	18

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan penelitian	26
B. Spesifikasi Penelitian	27
C. Sumber Data	27
D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Teknik Penyajian Data	29
F. Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Peran Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Semarang dalam meningkatkan kesadaran untuk taat dan patuh terhadap Tata Tertib sesuai dengan Permenkumham Nomor 6 Tahun 2013 bagi Narapidana	30
a. Profil Lapas Perempuan Kelas II A Semarang	30
b. Penerapan Permenkumham Nomor 6 Tahun 2013	36
B. Apa saja hambatan dalam meningkatkan kesadaran Tata Tertib bagi Narapidana	43
C. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan peningkatan kesadaran Tata Tertib bagi Narapidana	46
BAB V PENUTUP	58
A. KESIMPULAN	58
B. SARAN	59
DAFTAR PUSTAKA	XI

ABSTRAK

Tata Tertib merupakan satu bagian dari proses rehabilitasi watak dan perilaku warga binaan selama menjalani hukuman hilang kemerdekaan, sehingga ketika mereka keluar dari Lembaga Pemasyarakatan telah siap kembali hidup dengan masyarakat. Pelaksanaan berkehidupan tata tertib bagi narapidana tidak hanya bersifat material atau spiritual saja, melainkan keduanya harus berjalan seimbang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peran Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Semarang dalam meningkatkan kesadaran tata tertib selama menjalani masa pidana di Lembaga Pemasyarakatan sesuai dengan Permenkumham Nomor 6 Tahun 2013. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan peningkatan kesadaran tata tertib narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Semarang. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan peningkatan kesadaran tata tertib bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Semarang Hasil penelitian yang didapat yaitu Peran Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang Guna Meningkatkan Kesadaran Tata Tertib Bagi Narapidana Sesuai Permenkumham No 6 Tahun 2013. Adapun dalam meningkatkan kesadaran tata tertib bagi narapidana telah diterapkan berbagai aturan yang mengikat di kehidupan narapidana di Lapas. Ada beberapa 3 (tiga) jenis pelanggaran tata tertib di Lapas bagi narapidana yaitu Pelanggaran Tata Tertib tingkat ringan, sedang dan berat.

Kata Kunci: Peran, Lembaga Pemasyarakatan, Tata Tertib, Narapidana